JURNAL

ANALISIS PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PERUSAHAAN KECAP MURNI JAYA KEDIRI

Oleh:

NURUL HIDAYAH

12.1.02.01.0056

Dibimbing Oleh:

1. Dr. Subagyo, M.M

2. Drs. Ec. Sugeng, Ak., MM.,M.AK.,CA

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI (FE)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: NURUL HIDAYAH
NPM	: 12.1.02.01.0056
Telepun/HP	: 081233446017
Alamat Surel (Email)	: nurulhidayah.nh172@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Penerapan *Activity Based Costing* Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri
Fakultas – Program Studi	: FE - AKUNTANSI
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH . Ahmad Dahlan No.76 Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,17 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subagyo, M.M NIDN. 0717066601	Drs. Ec. Sugeng, Ak., MM., M.Ak., CA NIDN. 0713026101	Nurul Hidayah NPM: 12.1.02.01.0056

ANALISIS PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PERUSAHAAN KECAP MURNI JAYA KEDIRI

Nurul Hidayah
12.1.02.01.0056
Fakultas Ekonomi – Akuntansi
Nurulhidayah.nh172@gmail.com
Dr. Subagyo, M.M dan Drs. Ec. Sugeng, Ak., MM., M.Ak., CA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

NURUL HIDAYAH (2016) : Analisis Penerapan *Activity Based Costing* dalam Penentuan Harga Pokok Produksi pada Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri. Skripsi, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa perlu diadakannya Sistem *Activity Based Costing* diperusahaan Kecap Murni Jaya Kediri karena perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri belum menggunakan Sistem *Activity Based Costing* dalam menentukan harga pokok produksinya. Sistem ini dapat membantu perusahaan untuk mendapatkan hasil pokok produksi yang akurat. Tujuan Penelitian ini adalah untuk (1) untuk menentukan harga pokok produksi dengan menggunakan Sistem *Activity Based Costing* (2) untuk membandingkan perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan di perusahaan dengan Sistem *Activity Based Costing*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan perhitungan-perhitungan yang relevan dengan menggunakan Sistem *Activity Based Costing*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi per unit pada tahun 2015 menggunakan Sistem *Activity Based Costing* diperoleh hasil harga pokok produksi sebesar Rp. 10.603,26 sedangkan dengan menggunakan Sistem Tradisional sebesar Rp.10.799,46. Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan Sistem *Activity Based Costing* memberikan hasil yang lebih murah dari SistemTradisional.

Saran yang dapat penulis sampaikan dari penelitian ini adalah pimpinan perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri sebaiknya menerapkan Sistem *Activity Based Costing* dalam perhitungan harga pokok produksi agar perusahaan dapat efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan laba yang diinginkan.

Kata kunci: Sistem *Activity Based Costing*, Harga Pokok Produksi.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses produksi ikut mengalami perubahan seiring dengan perkembangan perekonomian yang mengakibatkan persaingan yang ketat antar pelaku bisnis. Tujuan suatu perusahaan adalah untuk dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan, melakukan pertumbuhan serta dapat meningkatkan profitabilitas dari waktu ke waktu, dimana ketiganya adalah pedoman menuju arah strategis semua organisasi bisnis.

Salah satu strategi yang dapat digunakan perusahaan agar dapat bersaing dalam bisnis global ini adalah dengan mengurangi biaya, meningkatkan produktivitas, meningkatkan kualitas produk atau jasa dan meningkatkan kemampuan untuk memberi respon terhadap berbagai kebutuhan pelanggan.

Dengan demikian, agar perusahaan dapat mengelola usahanya dengan efektif dan efisien membutuhkan sistem informasi yang sistematik untuk dapat terus bertahan guna menghadapi persaingan global yang pesat dan kompleks.

Perhitungan harga pokok produksi sangat mempengaruhi penetapan harga jual suatu produk sekaligus penetapan laba yang diinginkan. Ketidaktepatan dalam perhitungan harga pokok produksi akan membawa dampak yang merugikan bagi perusahaan, karena perhitungan harga pokok produksi merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan.

Permasalahan yang sering dihadapi perusahaan manufaktur adalah permasalahan penentuan harga pokok. Harga pokok ini memegang peranan penting karena kesalahan dalam penentuan harga pokok produksi akan mempengaruhi harga jual produk yang dihasilkan. Harga jual produk akan mempengaruhi laba yang diharapkan perusahaan, juga kemampuan bersaing produk sejenis yang dihasilkan perusahaan lain.

Menurut Kamarudin (2013:13) menyatakan bahwa "*Activity Based Costing* sebagai suatu proses yang menghitung biaya objek seperti produk, jasa, dan pelanggan". Perhitungan biaya produksi dalam harga pokok produksi haruslah akurat, sehingga perusahaan menentukan harga jual yang kompetitif di pasar global ini.

Untuk itu penggunaan Sistem *Activity Based Costing* dirasa cukup akurat dalam menghitung biaya produksi dan menentukan harga pokok produksi.

Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri adalah perusahaan kecap yang sedang

berkembang di kota Kediri yang memproduksi kecap dan memiliki hubungan kerjasama dengan banyak pemasok bahan baku utama dari luar kota Kediri. Untuk perhitungan harga pokok produksi diperlukan ketepatan dan kecermatan dalam menghitung dan membebankannya sesuai dengan jumlah yang telah dikonsumsi oleh aktivitas pembuatan produk, akan tetapi Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri belum menerapkan Sistem *Activity Based Costing* dalam menentukan harga pokok produksinya karena Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri masih menggunakan Sistem Tradisional sehingga dapat menimbulkan distorsi biaya yang mengalami *overcosting* dan *undercosting*. Oleh karena itu, perhitungan Sistem *Activity Based Costing* sangat tepat untuk menentukan harga pokok produksi secara akurat dan efektif.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, maka penulis tertarik untuk melalukan penelitian dengan judul "ANALISIS PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PERUSAHAAN KECAP MURNI JAYA KEDIRI"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka penulis mengidentifikasikan masalah yang akan di teliti sebagai berikut:

1. Perhitungan harga pokok produksi merupakan semua biaya produksi yang digunakan untuk memproses suatu bahan baku menjadi bahan jadi dalam suatu periode tertentu.
2. Perhitungan harga pokok produksi pada Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri masih menggunakan sistem Tradisional sehingga dapat menimbulkan distorsi biaya yang mengalami *overcosting* dan *undercosting.*
3. Belum diterapkannya sistem *Activity Based Costing* dalam menentukan harga pokok produksi pada Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak meluas, maka penelitian memberikan batasannya sebagai berikut:

1. Batasan biaya produksi dalam penelitian ini adalah biaya produksi langsung dan biaya produksi tak langsung.
2. Penelitian dilakukan di Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri dan beberapa sumber data yang berhubungan serta yang dibutuhkan dalam pengolahan data.
3. Produk yang diteliti dalam penelitian ini adalah Kecap Murni Jaya Kediri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam uraian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan Sistem *Activity Based Costing* pada Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri?
2. Bagaimana perbandingan perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan di Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri dengan Sistem *Activity Based Costing*?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan Sistem *Activity Based Costing* pada Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri.
2. Untuk membandingkan perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan di Perusahaan Kecap Jaya Kediri dengan Sistem *Activity Based Costing*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Bagi Penulis
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau wawasan mengenai perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan sistem *Activity Based Costing* pada perusahaan manufaktur, khususnya pada Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri.
2. Bagi Perusahaan
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi tentang perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan sistem *Activity Based Costing* sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan produksi dan penentuan harga pokok produksi secara lebih akurat.
3. Bagi Akademis
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi bagi peneliti selanjutnya.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem *Activity Based Costing*.
2. Variabel Terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Pokok Produksi.

B. Definisi Operasional

1. Sistem *Activity Based Costing* adalah sebuah metode perhitungan biaya produksi yang memiliki pendekatan alokasi biaya berdasarkan aktivitas dan sumber

daya yang digunakan dan memiliki dasar pengalokasian lebih dari satu dasar.

2. Produksi adalah biaya yang digunakan untuk mengelolah bahan baku menjadi produk jadi biaya yang digunakan untuk membeli bahan baku yang dipakai untuk membuat produk dan biaya yang digunakan dalam menkonversikan bahan baku menjadi produk jadi.

C. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk membuat suatu uraian sistematis berdasarkan pengumpulan data primer dan sekunder.
2. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Kegiatan penelitian ini dilakukan di Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri. Lokasi perusahaan terletak di Jl. Mauni Gg. Industri No.35, Kecamatan Pesantren, Kediri, Jawa Timur.
2. Waktu penelitian dimulai pada bulan Maret 2016 sampai selesai.

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan data

1. Sumber Data

a. Data Primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari bagian administrasi keuangan Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri
b. Data Sekunder yang digunakan dalam Penelitian ini berasal dari buku-buku dan artikel-artikel yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara (*Interview*), Dokumentasi (*File Research*).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung harga pokok produksi menggunakan Sistem *Activity Based Costing.*
2. Menghitung harga pokok produksi menggunakan Sistem Tradisional.
3. Membandingkan hasil perhitungan harga pokok produksi yang dihitung berdasarkan Sistem Tradisional dengan harga pokok produksi yang dihitung berdasarkan Sistem *Activity Based Costing* kemudian menghitung selisihnya.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Jenis-jenis biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Berikut ini merupakan ringkasan data produksi dari Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Ringkasan Data Produksi Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri Tahun 2015

Jenis Produk (Mencoo)	Jumlah Produksi (Unit)	BBB (Rp)	BTKL (Rp)
600 ml	1.942.525	18.504.493.150	448.560.000

Sumber: Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri.

Adapun rincian dari biaya *overhead* pabrik dan daftar *Cost Driver* yang dikeluarkan oleh Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri selama tahun 2015 adalah sebagai berikut.

Tabel 2. BOP Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri Tahun 2015

No	Keterangan	Total Biaya (Rp)
1.	Biaya Bahan Pembantu	1.359.767.500
2.	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	604.708.075
3.	Biaya Bahan Bakar	172.690.400
4.	Biaya Pemeliharaan Mesin	57.596.320
5.	Biaya Listrik	21.950.775
6.	Biaya Penyusutan Mesin	16.200.000
7.	Biaya Penyusutan Gedung	9.000.000
8.	Biaya Penyusutan Peralatan Pabrik	12.240.000
9.	Biaya Penyusutan Kendaraan	14.400.000
10.	Biaya Penyusutan Diesel	6.720.000
11.	Biaya Asuransi Gedung	13.728.040
12.	Biaya Telepon	1.399.140
	Jumlah Biaya	2.290.400.250

Sumber: Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri.

Tabel 3. Daftar *Cost Driver* Tahun 2015

No.	*Cost Driver*	Kecap Cap Mencoo
1.	Jumlah Unit	1.942.525 Unit
2.	Jumlah KWH	10.000 KWH
3.	Jam Inspeksi	100.800 Jam
4.	Luas Area	4.091 M2

Sumber: Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri.

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Sistem Tradisional

Perhitungan harga pokok produksi pada Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri melalui dua tahap.

a. Tahap Pertama

Tahap pertama yaitu Biaya *Overhead* Pabrik diakumulasi menjadi satu kesatuan untuk keseluruhan pabrik dengan menggunakan dasar pembebanan biaya berupa unit produk. Perhitungan tarif tunggal berdasarkan unit produk dapat disajikan sebagai berikut:

Tarif tunggal berdasarkan produk

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Rp. } 2.290.400.250}{1.942.525 \text{ Unit}}$$

$$= \text{Rp. } 1.179{,}08 \text{ / Unit}$$

b. Tahap Kedua

Tahap kedua yaitu Biaya *Overhead* Pabrik dibebankan ke produk dengan mengalikan tarif tersebut dengan biaya yang digunakan masing-masing produk. Perhitungan Biaya *Overhead* Pabrik dengan Sistem Tradisional disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Perhitungan HPP dengan Sistem Tradisional

Kecap Cap Mencoo 600 ml			
Elemen Biaya	**Biaya total (Rp)**	**Jumlah (Unit)**	**Biaya per unit (Rp)**
Biaya Utama	18.953.053.150	1.942.525	9.620,38
BOP = Rp. 1.179,08 X 1.942.525 = Rp. 2.290.400.250	2.290.400.250	1.942.525	1.179,08
Jumlah	21.243.453.400	1.942.525	10.799,46

Sumber: Data Sekunder yang telah diolah.

2. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Sistem *Activity Based Costing*

a. Prosedur tahap pertama

Tahap pertama menentukan harga pokok produksi berdasarkan Sistem *Activity Based Costing* adalah menelusuri biaya dari sumber daya ke aktivitas yang mengkonsumsinya. Tahap ini terdiri dari:

1) Mengindentifikasi dan menggolongkan aktivitas.

Aktivitas Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri dapat digolongkan menjadi tiga level aktivitas.

Tabel 5. Klarifikasi biaya pada Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri Tahun 2015

Level Aktivitas	**Komponen BOP**
Aktivitas Level Unit	Biaya Listrik
	Biaya Telepon
	Biaya Bahan Pembantu
	Biaya Penyusutan Mesin
	Biaya Penyusutan Peralatan Pabrik
	Biaya Penyusutan Kendaraan
	Biaya Penyusutan Diesel
	Biaya Bahan Bakar
Aktivitas Level Batch	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung
	Biaya Pemeliharaan Mesin
Aktivitas Level Fasilitas	Biaya Penyusutan Gedung
	Biaya Asuransi Gedung

Sumber: Data Sekunder yang telah diolah.

2) Menghubungkan berbagai biaya dengan berbagai aktivitas

3) Menentukan *Cost Driver* yang tepat untuk masing-masing aktivitas setelah aktivitas-aktivitas diidentifikasikan sesuai dengan levelnya, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi *Cost Driver* dari setiap biaya. Pengidentifikasian ini dimaksudkan dalam penentuan tarif per unit *Cost Driver* pada setiap produk di Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri Tahun 2015.

Tabel 6. Daftar *Cost Driver* pada Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri Tahun 2015

No.	*Cost Driver*	Kecap Cap Mencoo
1.	Jumlah Unit	1.942.525 Unit
2.	Jumlah KWH	10.000 KWH
3.	Jam Inspeksi	100.800 Jam
4.	Luas Area	4.091 M2

Sumber: Data sekunder yang telah diolah.

4) Penentuan kelompok-kelompok biaya yang homogen (*Homogeneus Cost Pool*)
5) Menentukan tarif kelompok (*Pool Rate*)
   Tarif per unit *Cost Driver* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

b. Prosedur tahap kedua

Tahap kedua menentukan Harga Pokok Produksi berdasarkan aktivitas adalah membebankan tarif kelompok berdasarkan *Cost Driver*. Biaya untuk setiap kelompok Biaya *Overhead* Pabrik dilacak ke berbagai jenis produk.

Berdasarkan pembebanan biaya *overhead* pabrik yang telah dilakukan, maka perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan Sistem *Activity Based Costing* pada Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri Tahun 2015 dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Perhitungan HPP dengan Sistem *Activity Based Costing* pada Persahaan Kecap Murni Jaya Kediri pada Tahun 2015

Keterangan	**Kecap Cap Mencoo (Rp)**
BBB	18.504.493.150
BTKL	448.560.000
BOP (Pembulatan)	1.644.054.825
HPP	20.597.107.975
Unit Produk	1.942.525
HPP per unit	**10.603,26**

Sumber: Data sekunder yang telah diolah.

Hasil perhitungan Harga Pokok Produksi per unit pada tahun 2015 menggunakan Sistem *Activity Based Costing* diperoleh hasil Harga Pokok Produksi untuk Kecap Cap Mencoo adalah sebesar Rp. 10.603,26.

3. Perbandingan Sistem Tradisional dengan Sistem *Activity Based Costing* dalam menentukan Harga Pokok Produksi

Perbandingan harga pokok produksi Sistem Tradisional dengan Sistem *Activity Based Costing* dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Perbadingan HPP Sistem Tradisional dengan Sistem ABC pada Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri Tahun 2015

Jenis Produk	Sistem Tradisional	Sistem ABC	Selisih	Nilai Kondisi
Cap Mencoo	10.799,46	10.603,26	196,2	*Overcosting*

Sumber: Data sekunder yang telah diolah.

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Sistem *Activity Based Costing* untuk Kecap Cap Mencoo adalah sebesar Rp. 10.603,26. Dari hasil tersebut jika dibandingkan dengan Sistem Tradisional, maka Sistem *Activity Based Costing* memberikan hasil yang lebih kecil, sehingga laba perusahaan semakin banyak.

B. Kesimpulan

Dari hasil analisis diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan Sistem *Activity Based Costing* memberikan hasil yang lebih murah dari Sistem Tradisional.

2. Perbedaan yang terjadi antara Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Sistem Tradisional dengan Sistem *Activity Based Costing* disebabkan karena pembebanan Biaya *Overhead* Pabrik pada masing-masing produk. Pada Sistem Tradisional biaya pada masing-masing produk hanya dibebankan pada satu *Cost Driver* saja. Akibatnya cenderung terjadi distorsi pada pembebanan Biaya *Overhead* Pabrik. Pada Sistem *Activity Based Costing*, Biaya *Overhead* Pabrik pada masing-masing produk dibebankan pada banyak *Cost Driver*, sehingga Sistem *Activity Based Costing* mampu mengalokasikan biaya aktivitas kesetiap jenis produk secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

Blocher, J. Edward, Kung H. Chen, Thomas W. Lin, 2000. *Manajemen Biaya*, Terjemahan Dra. A. Susty Ambarriani, M.Si ., Akt, Salemba Empat, Jakarta.

Bustami, Bastian, dan Nurlela. 2009. *Akuntansi Biaya* : Melalui pendekatan manajerial. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Cecily A. Rainborn., Michael R. Kinney. 2011. *Akuntansi Biaya*. Edisi ketujuh. Salemba Empat. Jakarta.

Danang Rahmaji. 2013. Penerapan *Activity Based Costing System* untuk menentukan Harga Pokok Produksi PT. Celebes Mina Pratama. Jurnal EMBA. http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/1940 / 1537. Vol. 1 No. 3 September 2013, Hal. 63-73

Hansen., Mowen. 2013. *Akuntansi Manajerial*. Edisi Kedelapan. Salemba Empat. Jakarta.

Hansen, D.R. dan Maryanne, M.M. 2000. *Manajerial Accounting*. Terjemahan oleh Deny Arnos Kwary . 2009. Jakarta : Salemba Empat.

Islahuzzaman. 2011. *Activity Based Costing; Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV. Alfabeta.

Kamarudidin, A. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Edisi revisi, Cetakan kedelapan. Raja Grafindo, Jakarta.

Mulyadi. 2002. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.

Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Cetakan Kesembilan. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.

Masiyah Kholim Yuningsih. 2009. *Akuntansi Biaya*. Cetakan Kelima. Universitas Muhammadiyah. Malang.

Rebecca., Jullie., Stanley. 2014. Penerapan Metode *Activity Based Costing* dalam penentuan Harga Pokok Produksi pada Perusahaan Roti Lidya Manado. Jurnal EMBA.http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/ 4515/4044. Vol. 2 No. 2 Juni 2014, Hal. 1120-1129.

Sugiyono. 2010. *Metode Penenlitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D ;* Penerbit, CV Alfabeta, Bandung.

Supriyono. 1999. *Manajemen Biaya Suatu Reformasi Pengelolaan Bisnis*. Jilid 1. Yogyakarta: BPFE.

William K. Carter. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi keempat belas. Salemba Empat. Jakarta

Zinia. Th. A. Sumilat. 2013. Penentuan Harga Pokok Penjualan Kamar menggunakan *Activity Based Costing* pada RSU Pancaran Kasih GMIM. Jurnal EMBA. http:// ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/ 2060/1634. Vol. 1 No. 3 September 2013, Hal. 454-464.